

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM
MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI
ANGGAR DI KOTA SIBOLGA**

SKRIPSI

Oleh:

MAWADDA SAVITRI PILIANG

NPM : 1803110154

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

PENGESAHAN

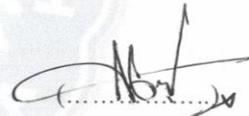
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : MAWADDA SAVITRI PILIANG
NPM : 1803110154
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 22 April 2022
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**



PENGUJI II : **SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom**



PENGUJI III : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**



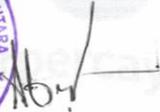
PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP




ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **MAWADDA SAVITRI PILIANG**
NPM : 1803110154
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA**

Medan, 22 April 2022

PEMBIMBING



AKHYAR ANSHORI S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Mawadda Savitri Piliang**, NPM **1803110154**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Mei 2022

Yang Menyatakan,



MAWADDA SAVITRI PILIANG

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yang di beri judul **”STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA”**.

Tugas dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Program Studi Ilmu Komunikasi. Didalam pengerjaan skripsi ini telah banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada Orang tua tercinta **Bapak Safri Piliang dan Ibu Surya Utami Nasution** yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai dan juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Rudianto S.Sos M.Si selaku Wakil Rektu III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Hj. Dra. Yusrina Tanjung, MAP selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus selaku Dosen Pembimbing saya yang telah begitu banyak memberikan saya ilmu, masukan, waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya selama membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kepada Bapak Rahmat Tarihoran selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang sudah memberikan izin saya untuk penelitian di tempat ini.
10. Kepada Rahayu Gea, Lony Armawati, Esi Wahyuni, Aulia Safitri, dan Annisa Ramadhani yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Kepada sahabat saya Rahayu Gea, Natasya Sabila Br. Berutu, Riska Safitri Siregar, Viotri Wahyuni, dan Febri Hasiani Panggabean yang sudah memberi dukungan untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman kelas Ilmu Komunikasi C HUMAS Pagi dan seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi 2018 FISIP UMSU
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, 16 Maret 2022

Penyusun

Mawadda Savitri Piliang

1803110154

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA
DAN OLAHRAGA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK
WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA**

MAWADDA SAVITRI PILIANG

1803110154

ABSTRAK

Komunikasi pariwisata merupakan pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang pariwisata. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pariwisata memiliki potensi sebagai salah satu sarana komunikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi komunikasi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata pantai anggar di Kota Sibolga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari informan berjumlah 6 (enam) Orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan kemudian dokumentasi pribadi, gambar foto. Adapun tahapan dalam proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah keseluruhan subjek merasa dengan adanya keberadaan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga. dapat memberi pengaruh ekonomi untuk masyarakat sekitar. Simpulan pada penelitian ini adalah Komunikasi Pariwisata sebagai strategi dalam pengembangan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga. Dan melibatkan masyarakat sekitar Pantai Anggar.

Kata Kunci : Komunikasi Pariwisata, Objek Wisata, Pantai Anggar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Defenisi Strategi Komunikasi	13
2.3 Tujuan Strategi Komunikasi	15
2.4 Perumusan Strategi Komunikasi	16
2.5 Wisatawan dan Pariwisata	16
2.6 Objek Wisata	19
2.7 Pantai Anggar	20
2.8 Anggapan Dasar	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Defenisi Konsep	24
3.4 Kategorisasi Penelitian	26
3.5 Narasumber	27
3.6 Teknik pengumpulan data	27
a. Wawancara	27
b. Dokumentasi	27
c. Observasi	28
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1. Deskripsi Identitas Narasumber	30
4.1.2 Hasil penelitian	30
4.3 Pembahasan	38
4.3.1 Strategi Komunikasi	38

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategorisasi Penelitian	26
Tabel 4.1. Identitas Narasumber	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	23
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK-1 Permohonan Judul

Lampiran 2 SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing

Lampiran 3 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 4 SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 5 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia menempatkan pariwisata sebagai sector unggulan, sebab pariwisata sudah memberikan pengaruh positif terhadap penyediaan lapangan kerja serta perolehan devisa. Negeri Indonesia seperti yang kita tahu ialah salah satu Negeri tumbuh yang mempunyai berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam ataupun wisata budaya. Indonesia sebagai negara tropis yang menciptakan keelokan alam serta satwa. Keelokan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik dan ternyata pariwisata bisa diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan warga serta pembangunan nasional. Dengan berkembangnya produk pariwisata di Indonesia ini diharapkan sanggup menjadi salah satu tujuan pariwisata negara.

Pariwisata adalah salah satu sektor pembangunan yang dikala ini lagi digalakkan oleh pemerintah. Perihal ini disebabkan pariwisata memiliki kedudukan yang sangat berarti dalam pembangunan Indonesia khususnya selaku penghasil devisa negeri disamping sektor migas. Tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia nampak dengan jelas dalam intruksi Presiden Republik Indonesia No 9 Tahun 1996, khususnya Bab II Pasal 3, yang mengatakan“ industri pariwisata” dan merupakan bagian dari usaha pengembangan serta pembangunan dan kesejahteraan warga serta Negara.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kota Sibolga tentu harus sudah siap menyiapkan strategi-strategi komunikasi pariwisata yang baik.

Hal ini dilakukan untuk segera mengembangkan objek wisata yang ada di Kota Sibolga, terkhusus pantai anggar di Kota Sibolga. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia, dikatakan bahwa tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja, dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.

Peran pemerintah dibidang kebudayaan dan pariwisata adalah sebagai pelaksana pembangunan semata, saat ini harus lebih difokuskan kepada tugas-tugas pemerintahan terutama sebagai fasilitator agar kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh swasta dapat berkembang lebih pesat. Peran fasilitator disini dapat diartikan sebagai menciptakan iklim yang nyaman agar para pelaku kegiatan kebudayaan dan pariwisata dapat berkembang secara efisien dan efektif. Promosi tujuan tempat wisata sangat diperlukan oleh daerah-daerah yang memiliki banyak potensi di tanah air. Tentunya upaya kegiatan ini menjadi sangat penting dalam kerangka penyelenggaraan otonomi daerah di Indonesia.

Dalam kegiatannya, pariwisata melibatkan banyak komponen yang sangat berkaitan satu dengan yang lainnya, seperti jasa pelayanan pariwisata, sosial, ekonomi, budaya, politik, keamanan, dan lingkungan. Aktivitas pariwisata secara tidak langsung melibatkan kehidupan sosial bagi itu masyarakat sebagai pengunjung dan wisatawan. Hubungan sosial masyarakat ini sangat berpengaruh pada perkembangan kepariwisataan. Semakin erat dan harmonis hubungan antara

wisatawan dengan masyarakat penerima di daerah tujuan wisatawan, semakin cepat perkembangan pariwisatanya.

Berbicara mengenai pariwisata, di Sumatera Utara sendiri memiliki banyak sekali objek wisata yang memeberi banyak pilihan bagi pelancong untuk pergi berwisata, ada desa wisata alam, ada wisata kuliner, ada juga wisata religi. Salah satu Kota dengan wisata alam di Sumatera Utara adalah . Kota Sibolga terletak di pantai barat pulau Sumatera, membujur sepanjang pantai dari Utara ke Selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapian Nauli. Jaraknya sekitar 350 km dari kota Medan, atau sekitar 8 jam perjalanan. Kota Sibolga ini, selain dikenal dengan sebutan kota ikan, kota ini juga memiliki banyak sekali objek wisata. Jika melintas atau berkunjung ke Kota Sibolga, salah satu tempat wisata atau tempat santai yang wajib dikunjungi adalah Pantai Anggar. Saat ini kawasan itu sedang dipermak oleh Pemkot Sibolga melalui Dinas Pariwisata setempat.

Sejak tidak digunakan lagi sebagai pergudangan, masyarakat banyak datang kesana walaupun akses masuk sangat sulit karena ditembok. Melihat antusias masyarakat yang banyak berkunjung dan liburan disana, Pemkot Sibolga mulai menjajaki kerja sama dengan pihak pengelola gudang, dan hasilnya Pemkot berhasil membenahi tempat tersebut.

Awalnya tempat itu adalah Pelabuhan Sibolga sesuai dengan namanya. Namun seiring waktu berubah menjadi lokasi pergudangan. Dan tahun 019 Pemkot Sibolga mulai menata lokasi tersebut karena sudah lama tidak berfungsi. Hal itu dibiktikan dengan ditampungnya anggaran di APBD Kota Sibolga tahun 019. Dan juga namanya diganti menjadi Pantai Anggar.

Lokasi yang luas dan hamparan pantai yang indah membuat warga betah berkunjung ke lokasi Pantai Anggar. Apalagi lokasinya berdekatan dengan salah satu hotel terbesar di Sibolga semakin menambah keindahannya. Beragam aktivitas pengunjung jika datang kesana. Mulai dari swafoto, mengintip sunset, berenang, dan menjadikan lokasi syuting video klip. Dan sejumlah fasilitas sudah dibangun di Pantai Anggar.

Meningkatnya pengunjung objek wisata Pantai Anggar Sibolga karena adanya daya tarik pasir putihnya dan juga gelombang air lautnya tidak begitu besar, sehingga nyaman untuk mandi laut. Selain itu, masyarakat meyakini bahwa mandi air laut mampu meningkatkan imun tubuh mereka sehingga mampu melawan virus corona atau yang sering disebut covid-19. Ada juga beberapa fasilitas objek wisata sedang dibangun, seperti, panggung hiburan, pusat souvenir, jogging track, fasilitas bilas pascaberenang dari laut, dan musholah dan fasilitas lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan proses penelitian tentang strategi komunikasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar di Kota Sibolga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis adalah sebagai berikut: bagaimana strategi komunikasi dinas pariwisata, pemuda dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata pantai anggar di Kota Sibolga?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi komunikasi dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata pantai anggar di Kota Sibolga.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai strategi komunikasi dinas pariwisata dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata pantai anggar kota Sibolga
 2. Sebagai bahan rujukan tugas akhir untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Mengembangkan Objek Wisata di Kota Sibolga
- b. Manfaat praktis
 1. Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program starta satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Public Relations*.

c. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan berguna juga untuk referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Olahraga dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Anggar di Kota Sibolga.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis ini berisikan Hasil Penelitian Terdahulu, Defenisi Strategi Komunikasi, Tujuan Strategi Komunikasi, Perumusan Strategi Komunikasi, Wisatawan dan Pariwisata, Objek Wisata dan Pantai Anggar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Strategi komunikasi pemasaran dilakukan dengan menggunakan bauran yang terdiri dari periklanan, pemasaran langsung, hubungan masyarakat, penjualan personal dan promosi penjualan. Untuk mendapatkan hasil komunikasi pemasaran yang maksimal, kelima bauran tersebut harus diaplikasikan secara terintegrasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena berusaha menampilkan dan menjelaskan fenomena yang ditemukan di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) (Gunawan, 2013: 82).

Obyek dari penelitian ini adalah obyek wisata Hidden Canyon yang terletak di Desa Guwang, Kabupaten Gianyar, Bali. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yakni pengamatan langsung yang dilakukan di objek penelitian, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen terkait dan wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan beberapa informan terkait.

Informan pada penelitian ini adalah direktur pengelola *Hidden Canyon* Beji Guwang, Kepala Desa Adat Guwang beserta wisatawan domestik dan

mancanegara. Teknik analisis yang digunakan adalah model interaktif yang dilakukan dengan cara *data collections* (data dikoleksi), *data reductions* (data direduksi), melakukan *Display* dan mengambil keputusan dan verifikasi.

Hasil penelitian Strategi yang diterapkan oleh *Hidden Canyon* berupa: periklanan, penjualan personal, pemasaran langsung, hubungan masyarakat dan publisitas serta promosi penjualan. Untuk menjangkau target market yang merupakan wisatawan domestik, pengelola *Hidden Canyon* beriklan pada televisi swasta lokal dan nasional. Tidak hanya itu, *Hidden Canyon* juga memasang iklan pada media cetak lokal. Bentuk pemasaran langsung yang dilakukan oleh pengelola *Hidden Canyon* adalah dengan bekerja sama dengan *tour travel* yang terdapat di Bali sebagai jembatan antara pengelola dengan *target market*.

Untuk memastikan bahwa wisatawan yang datang melakukan pembelian, maka pengelola *Hidden Canyon* dibekali dengan kemampuan penjualan personal, untuk melakukan komunikasi langsung secara tatap muka yang bertujuan untuk mempengaruhi wisatawan agar melakukan pembelian. Agar *Hidden Canyon* dapat terus mempertahankan eksistensinya, maka seluruh pengelola berperan sebagai public relations yang menjadi jembatan antara *Hidden Canyon* dengan publik eksternalnya dengan cara menjalin kerjasama dengan *tour travel* juga para *guide freelance*.

Untuk memberikan stimuli tambahan kepada wisatawan agar melakukan pembelian dan menjaga agar *income Hidden Canyon* dapat terukur dengan baik, maka pihak pengelola membuat paket-paket wisata yang disesuaikan dengan jumlah wisatawan yang datang. Hal ini dilakukan untuk memberikan rasa

kenyaman dan keamanan bagi wisatawan. Melalui strategi komunikasi pemasaran terintegrasi, *Hidden Canyon* mampu meningkatkan kesadaran wisatawan (*brand awareness*) dan mendorong terjadinya pembelian. Sehingga dengan diterapkannya strategi tersebut, *Hidden Canyon* dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawannya di luar musim hujan, di mana *Hidden Canyon* sementara tidak dapat beroperasi (Jayaningsih & Anggreswari, 2018).

Komunikasi pemasaran merupakan upaya agar semua kegiatan promosi dan pemasaran dalam perusahaan untuk menghasilkan citra positif yang konsisten dengan konsumen. Dari beberapa pengertian komunikasi pemasaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebelumnya, dapat dikatakan bahwa pemasaran konsumen menggunakan media tertentu, mulai dari pemasaran produk, harga, distribusi, dan promosi yang digunakan oleh perusahaan dalam inti komunikasi pemasaran dalam menarik konsumen (Melinda & Anshori, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edi yang berjudul “Strategi pengembangan objek wisata pasar bawah di kecamatan pasar manna Kabupaten Bengkulu Selatan”. Yang tertuang pada jurnal penelitian ini berdasarkan data statistik, tercatat bahwa sektor pariwisata memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Sektor pariwisata nasional dikembangkan tidak hanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi mempunyai tujuan luas meliputi aspek sosial-budaya, politis dan Hankamnas. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di Pantai Pasar Bawah Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil dari penelitian tersebut adalah Kecamatan Pasar Manna

yang terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan wilayah yang terdiri dari 2 Desa dan 7 Kelurahan. Strategi pengembangan objek wisata pasar bawah di Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang dimiliki, pemerintah sebagai motivator, akselerator, fasilitator dan promotor harus lebih memperkuat komitmennya untuk mengembangkan sub sektor ini, mengintensifkan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat dan mengembangkan pariwisata yang lestari dan ramah lingkungan (Edi, 2012).

Selanjutnya penelitian Mesterialis (2015) yang berjudul “ Strategi dinas pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga dalam pengembangan objek wisata Kabupaten Kepulauan Anambas” yang terdapat pada jurnal bahwasanya pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan objek-objek wisata di Indonesia. Hasil penelitian dari jurnal Mesterialis yaitu perencanaan laba jangka panjang pada dimensi perencanaan laba jangka panjang diketahui bahwa kurangnya media informasi dalam penyampaian informasi objek pariwisata karena selama ini Dinas Pariwisata baru menyediakan informasi melalui promosi lokal namun kerja sama antara Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas selalu terjalin dengan baik terhadap pihak swasta yang berkaitan dengan kepariwisataan. Pada dimensi perencanaan laba jangka pendek diketahui bahwa sumber daya manusia yang ada masih sangat kurang memadai. Pada dimensi pemantauan diketahui bahwa untuk pengawasan sendiri pihak dinas memang memiliki tim. Secara keseluruhan strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata

Kepulauan Anambas dalam pengembangan pariwisata belum optimal. (Mesterialis, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Yasir pada tahun 2014 dengan judul “Strategi Komunikasi Inovasi Dalam Pengembangan Potensi Desa Wisata”. Yang tertuang didalam jurnal penelitian ini mengatakan pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pembangunan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Metode penelitan dari Nurjanah dan Yasir ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dalam penelitian ini dikumpulkan berdasarkan pengelompokan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitian Nurjanah dan Yasir yaitu Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Riau, dengan Ibu Kota Bengkalis.

Mata pencarian masyarakatnya adalah nelayan, pertanian, dan perdagangan. Luas tempat wisata yang ada sekitar 5 hektar dengan fasilitas antara lain gazebo, toilet, tempat parkir, tempat pengguna hiburan, dan terdapat juga warung makan yang sangat terbatas. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam penggunaan media untuk menunjang kampanye pengembangan ekonomi alternatif bagi masyarakat tempatan yang mereka jalankan kadang timbul seiring dengan berjalannya program yang dijalankan. Pengembangan ekonomi alternatif adalah dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang sumber ekonomi alternatif yang dapat

diusahakan dan dikembangkan oleh masyarakat sebagai sumber mata pencaharian mereka. (Nurjanah & Yasir, 2017)

Hidayat melalui penelitiannya tahun 2011 yang berjudul “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi kasus pantai pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)”. Pariwisata di Indonesia menurut UU Kepariwisataan No. 9 tahun 1990 pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidangnya. Potensi objek dan daya tarik di Provinsi Jawa Barat sangat beragam dan tersebar di Kota Jawa Barat. Metode penelitian dari jurnal Hidayat bersifat deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Berdasarkan jenis data dan analisisnya desain penelitian ini merupakan sebagai gabungan data penelitian kuantitatif serta data kualitatif. Hasil penelitian dari Marceilla Hidayat ialah rata-rata potensi wisata bahari yang ada di objek wisata pantai Pangandaraan adalah 3,62 atau bisa dikatakan baik. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi produk wisata pantai pangandaran, dalam hal kerusakan saran prasarana, kesemerawutan pantai cukup kompleks, pantai pangandaran tengah mencapai fase stagnasi dalam daur siklus hidup objek wisata, dimana fase stagnasi ini harus dapat diperbaiki sehingga tidak terjerebab dalam waktu singkat dalam fase kemunduran. Pemerintah perlu menjalin kerja sama yang lebih baik dan berkelanjutan dengan pihak-pihak yang kompeten dan berpengalaman dibidang pariwisata seperti komunikasi dan edukasi pembangunan pariwisata bahari. (Hidayat, 2011).

2.2 Defenisi Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara kepada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (*The Art Of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “Tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”. (Cangara, 2018, hal. 64).

Strategi komunikasi yang mudah diterima pihak lain di masyarakat adalah yang di dasari oleh keinginan baik dari semua pihak yang terlibat di dalam proses strategi komunikasi itu. Keinginan yang baik itu mendasari semua tindakan dan pesan komunikator untuk memperbaiki orang lain, khususnya komunikan, keinginan baik ini juga yang menjadi motivator komunikan penerima perubahan, bahkan keinginan baik ini pula yang mendasari semua pihak yang terlibat di dalam strategi komunikasi. (Bugin, 2015, hal. 62–63). Komunikasi Pariwisata digunakan dalam menyampaikan informasi pariwisata, seperti media massa dan media non-massa. (Tanjung et al., 2021)

Strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu wacana yang menggunakan gagasan relevansi bersyarat, dimana wacana tersebut secara sadar direncanakan dan disusun untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang ada dalam suatu organisasi.

Cara agar tujuan komunikasi berjalan dengan baik dan efisien adalah dengan menggunakan strategi komunikasi. (Lubis et al., 2021)

2.3 Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi berfungsi sebagai pematangan rencana agar komunikasi yang dilakukan menjadi efektif. Sedangkan tujuannya adalah:

1. Memberitahu (*Announcing*) Strategi bertujuan untuk memberitahukan formasi inti dari pesan yang ingin disampaikan guna menarik sasaran, yang nantinya akan memunculkan informasi-informasi pendukung lainnya ke permukaan.
2. Memotivasi (*Motivating*) Seseorang melakukan tindakan dimulai dari motivasi yang ia ciptakan, maka dari itu strategi bertujuan untuk memotivasi seseorang agar melakukan hal berkaitan dengan tujuan atau isi pesan yang hendak disampaikan.
3. Mendidik (*Educating*) Lebih dari sekedar memberitahu, strategi bertujuan untuk mendidik melalui pesan yang disampaikan sehingga masyarakat dapat menilai baik buruk atau perlu tidaknya menerima pesan yang kita sampaikan.
4. Menyebarkan informasi (*Informing*) Untuk mengefektifkan komunikasi, strategi bertujuan untuk menyebarkan informasi secara spesifik sesuai dengan sasaran atau target komunikasi yang telah ditentukan.
5. Mendukung pembuatan keputusan (*Supporting decision making*) Strategi disini bertujuan untuk membuat seseorang berani mengambil keputusan dari rangkaian penyampaian informasi yang didapatnya. Strategi komunikasi

dianggap berhasil apabila terlaksana sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diinginkan oleh komunikator telah tercapai. (Liliwerli, 2013, hal. 251)

2.4 Perumusan Strategi Komunikasi

Seorang perencana komunikasi untuk mencapai tujuan diperlukan perumusan strategi yang tepat sebelum melakukan segala sesuatunya. Namun kita perlu memahami apakah perumusan strategi menurut pendapat beberapa ahli. Menurut David Hunger & Thomas L. Wheelen “Perumusan Strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. (Effendy, 2014, hal. 34).

Menurut pendapat diatas artinya sebelum perumusan dilakukan diadakan penelitian apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan, juga apa saja yang mendatangkan ancaman atau bahkan kesempatan bagi perusahaan. Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Yosol Iriantara yang mengatakan bahwa “Perumusan Strategi merupakan keputusan atas pilihan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan setelah analisis lingkungan internal dan eksternal sudah dilakukan” (Effendy, 2014, hal. 34).

2.5 Wisatawan dan Pariwisata

Dalam dunia kepariwisataan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan akan dilihat di sebut “atraksi” atau lazim pula dinamakan objek wisata” atraksi atau objek wisata, baik hadir secara natural, maupun yang biasa berlangsungnya setiap hari serta khusus diadakan pada waktu tertentu. Sedangkan

daerah wisata atau yang biasa disebut “daerah tujuan wisata” merupakan daerah yang memiliki objek wisata yang memikat sebagai tujuan kunjungan wisata. Dimana, objek tersebut antara lain: panorama keindahan alam yang menakjubkan seperti gunung, lembah, air terjun, danau, pantai, matahari terbit, cuaca, udara, dan lain-lain yang berkaitan dengan keadaan alam sekitarnya. (Tunggala & Saadjad, 2019).

Pariwisata merupakan suatu potensi untuk meningkatkan pembangunan yang mengembangkan nilai-nilai luhur yang ada zaman dahulu dan masih ditemukan sekarang dan masih dilestarikan untuk masa depan. Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan ini lebih ditingkatkan khususnya dalam rangka penerimaan devisa dan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, dan memperkenalkan kebudayaan bangsa. (Sitepu & Sabrin, 2020)

Pariwisata juga merupakan kegiatan yang dapat dipahami dari banyak pendekatan. Dalam Undang-Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah. (Jyaningsih & Anggreswari, 2018)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 wisatawan merupakan orang-orang yang melakukan kegiatan wisata. Dari pengertian tersebut dapat

ditarik kesimpulan bahwa semua orang yang sedang melakukan perjalanan wisata disebut dengan wisatawan. Dalam buku Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisata (Maesaroh, 2019, hal. 47) mengutip dari Karyomo (1997) bahwa wisatawan dikelompokkan menjadi:

- a. *Foreign Tourist* (Wisatawan Asing) Wisatawan asing atau sering disebut dengan wisatawan mancanegara merupakan perjalanan wisata seseorang yang mengunjungi negara lain.
- b. *Domestic Foreign Tourist* (Wisatawan Asing Domestik) Seseorang yang merupakan warga negara asing yang sedang bertugas ke negara lain dan melakukan perjalanan di negara ia ditugaskan tersebut.
- c. *Domestic Tourist* (Wisatawan Nusantara) Warga negara yang sedang melakukan perjalanan wisata dimana ia tidak melewati batas negara, hanya mengelilingi Indonesia saja.
- d. *Indigenous Foreign Tourist* (Wisatawan Pribumi Asli) Seorang warga negara tertentu yang bertugas di luar negeri kemudian pulang ke negara aslinya dan melakukan perjalanan wisata di negara aslinya.
- e. *Transit Tourist* (Wisatawan Transit) Seorang wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata tertentu dan mengharuskan untuk singgah di pelabuhan, bandara atau sejenisnya.
- f. *Business Tourist* (Wisatawan Bisnis) Seseorang yang sedang melakukan perjalanan bisnis yang kemudian ketika urusan utamanya selesai ia melakukan perjalanan

2.6 Objek Wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu yang unik, indah, dan bernilai tinggi berupa keanekaragaman kekayaan alam dan buatan yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan wisata disebut destinasi pariwisata sebagai tujuan wisata. (Sarbaitinil et al., 2020).

Objek wisata juga merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keaneka ragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata (Ridwan, 2012, hal. 5) dalam buku Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.

Dalam UU RI No 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, dinyatakan bahwa obyek dan daya traik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan obyek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat obyek-obyek baru sebagai obyek dan daya tarik wisata. Yang termasuk obyek dan daya tarik wisata terdiri dari:

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tunbuan hutan tropis serta binatang langka.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manuia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.

- c. Sasaran wisata minat khusus, seperti berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat – tempat ibadah, tempat – tempat ziarah, dan lain – lain.
- d. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang terkait di bidang tersebut.

Menurut SK. MENPARPOSTEL. No. KM 98/PW.102/MPPT-87, obyek wisata meupakan semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Obyek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek bangunan seperti museum, benteng, serta peninggalan sejarah dan lain-lain.

2.7 Pantai Anggar

Pantai Anggar Kota Sibolga merupakan peralihan fungsi dari Pelabuhan Lama Sibolga yang digunakan sebagai kegiatan pelabuhan secara umumnya. Peralihan fungsi terjadi akibat tidak dapat digunakannya lagi pelabuhan tersebut sebagai kegiatan pelabuhan secara umumnya dan dibantu oleh Pemerintah Daerah dengan cara meminta ataupun melakukan perjanjian atas pelabuhan wilayah tersebut yang digunakan sebagai kepentingan sarana umum ataupun sarana wisata bahari. Adapun beberapa faktor penyebab Pantai Anggar sebagai objek wisata yaitu: terbatasnya fasilitas alat-alat pendukung kegiatan pekabuhan sarana dan

prasarana penunjang pelayanan yang tidak mengikuti perkembangan pelabuhan, serta faktor alam.

2.8 Anggapan Dasar

Anggapan Dasar merupakan suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan dengan jelas. Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik atau peneliti, Winarto Surakhmad dalam Buku Metode Penelitian (Tersiana, 2018, hal. 42).

Pada penelitian Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Olahraga dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Anggar di Kota Sibolga peneliti dapat merumuskan bahwa anggapan dasar pada penelitian ini bahwa Masyarakat dan Pemerintah harus bergerak bersama dalam memajukan daerah tersebut. Terutama dalam konteks pariwisata, Kota Sibolga memiliki potensi yang besar dalam bidang pariwisata, dan pemerintah setempat sangat memperhatikan potensi yang ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru, karena popularitas dari metode penelitian kualitatif ini belum lama, dan disebut juga sebagai metode artistik karena proses dari penelitian ini kurang terpola atau bersifat seni. Metode ini juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena kondisi pada saat meneliti terjadi pada kondisi yang alamiah. (Sugiyono, 2018)

Secara umum penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, organisasi, sejarah, aktivitas sosial dan yang lain sebagainya. Menurut Supadmoko dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (Rukin, 2019, hal. 5) bahwa penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta – fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat keingin tahuan manusia.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu

uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic (Ruslan, 2013, hal. 215).

Kekuatan dari penelitian kualitatif terletak pada kenyataan informasi yang dimiliki oleh responden dari kasus yang diteliti dan kemampuan analisis penelitian. Artinya dalam peneliti kualitatif, masalah yang dihadapi dalam penarikan sampel, ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan peneliti, berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Usaha untuk mendeskripsikan fakta-fakta pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala secara lengkap dalam aspek yang diselidiki agar jelas keadaan ataupun kondisinya. (Ardial, 2014, hal. 262)

3.2 Kerangka Konsep

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti membutuhkan kerangka konsep untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang akan ditelitinya tersebut. Kerangka konsep dirumuskan sebagai perkiraan teoritis yang akan dicapai setelah dianalisis secara seksama. Dari uraian tersebut maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

Konsep secara umum dapat didefenisikan sebagai abstraksi atau reperentasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep semacam gambaran singkat dari realitas sosial, dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. Setelah konsep ditentukan, peneliti melakukan konseptualisasi, yakni proses memberi arti dari konsep. Dari uraian diats, digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti: (Eriyanto, 2011, hal. 175)

- a. Komunikasi Pemerintah Komunikasi pemerintah adalah penyampaian ide, program, dan gagasan pemerintah kepada masyarakat dalam rangka mencapai tujuan negara.
- b. Strategi komunikasi yang meliputi:

- **Redundancy (Repetition).** Teknik *redundancy* atau *repetition* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak.
- **Canalizing.** Teknik *canalizing* adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standard kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-angsur mengubahnya ke arah yang dikehendaki.
- **Informatif.** Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.
- **Persuasif.** Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya.
- **Edukatif.** Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman.
- **Koersif.** Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan

memaksa.

- c. Pengembangan Objek Wisata, jelaskan ringkas
- d. Objek Wisata Pantai Anggar Kota Sibolga Bagaimana pemerintah/ Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan objek wisata.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur sesuatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Strategi Komunikasi Dinas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Redundancy</i>
Pariwisata Pemuda dan Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Canalizing</i> • <i>Informatif</i> • <i>Persuasif.</i> • Edukatif. • Koersif.
Pengembangan objek wisata Pantai Anggar di Kota Sibolga	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pengorganisasian • Pelaksanaan • Pengawasan

Sumber: Hasil olahan peneliti 2022

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberi informasi dan pengetahuan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka peneliti menentukan enam orang narasumber yaitu Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga dan 5 orang masyarakat yang mengunjungi Pantai Anggar Kota Sibolga.

3.6 Teknik pengumpulan data

Peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Teknik yang biasanya dilakukan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

d. Wawancara

Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sbelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk wawancara berikutnya.

e. Dokumentasi

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita media, pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketetapan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara terdalam. Tanggal dan angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat dokumentasi ketimbang

hasil wawancara mendalam. Bukti-bukti tertulis lebih kuat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu (Afrizal, 2015, hal. 20–21)

f. Observasi

Poerwandari berpendapat bahawa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (neuralistik).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dapat dilakukan dengan cara berbeda dan tidak berorientasi pengukuran dan perhitungan. Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: pertama pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan dilapangan, kedua dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan. Jadi dengan demikian, analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan.(Afrizal, 2015, hal. 19) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Beberapa bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu biografi, fenomenologi, etnografi, dan studi kasus. (Darmadi, 2014, hal. 292–294)

Penggunaan metode kualitatif ini dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk menggambarkan strategi komunikasi donas pariwisata pemuda dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar di Kota Sibolga.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata Pemuda, dan Olahraga Kota Sibolga dan di kawasan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Identitas Narasumber

Tabel 4.1. Identitas Narasumber

No	Nama	Inisial	Usia	Pekerjaan
1.	Rahmad Tarihoran	RT	45	Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga
2.	Rahayu Gea	RG	21	Mahasiswa
3.	Aulia Safitri	AS	25	Wiraswasta
4.	Annisa Ramadhani	AR	22	Mahasiswa
5.	Lony Armawati	LA	20	Mahasiswa
6.	Esi Wahyuni	EW	30	IRT

Sumber: Hasil Penelitian 2022

4.1.2 Hasil penelitian

Penyajian data yang akan ditampilkan oleh peneliti didasarkan pada tiap-tiap kategori yang telah di tentukan, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan verifikasi, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Perencanaan Pengembangan Objek Wisata Pantai Anggar

Dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dinas Pariwisata dan Olahraga Kota Sibolga semua sudah berjalan cukup baik karena selama ini Dinas Pariwisata sudah memberikan sosialisasi, memasang brosur serta menggunakan peran media massa dalam mempromosikan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga. Namun disisi lain, banyak juga yang harus menjadi perhatian bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mengaktifkan kembali website yang ada, memperbaharui setiap berita

yang ada dan menyediakan informasi yang bisa diakses oleh masyarakat berkenaan dengan tempat wisata yang ada di Kota Sibolga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan, informan RT selaku Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga memberikan informasi tentang bagaimana proses dalam menjalankan perencanaan pengembangan objek wisata Pantai Anggar, faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar, bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut, bagaimana strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar, bagaimana cara yang efisien dalam mengenalkan objek wisata Pantai Anggar, melalui media apa yang dilakukan program pengembangan objek wisata Pantai Anggar, apakah ada peran masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Anggar, apa dampak bagi masyarakat dengan adanya objek wisata Pantai Anggar, bagaimana bentuk pelayanan Dinas Pariwisata terhadap wisatawan yang mengunjungi objek wisata Pantai Anggar mengatakan:

Proses dalam menjalankan perencanaan pengembangan objek wisata Pantai Anggar, kami memiliki dua aspek antarlain aspek ekonomi dan aspek sosialnya, apabila dalam kemudian hari harapan kami objek wisata Pantai Anggar ini dapat meningkatkan perekonomian Kota Sibolga dan berdampak sosial baik bagi masyarakat Kota Sibolga. Serta Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar adalah keterkaitan dengan penataan tempat yang dimaksud karena memang selama ini Pantai Anggar ini telah menjadi favorit, sebenarnya dia dulunya pelabuhan lama, namanya

pelabuhan kan memiliki gudang, ketikan muncul nya pelabuhan baru aktifitas bongkar muat masi terjadi di gudang-gudang pelabuhan lama ini atau Pantai Anggar ini hal ini menjadi salahsatu penghambat bagi kami karena aktivitas bongkar muat tersebut tentunya akan mengganggu wisatawan di sekitaran lokasi yang dimaksud. Dan menurut kami yang menjadi penghambat lainnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat, memang tugas kami untuk meyakinkan masyarakat bahwasanya pelabuhan lama ini atau Pantai Anggar ini akan menjadi tempat Pariwisata kedepannya, kiranya masyarakat harus serta merta berperan di objek wisata ini karena memang peran masyarakat sangatla penting dalam pngembangan objek wisata ini, saya khawatir kedepannya tanpa peran masyarakt ini akan menjadi penghambat kedepannya.

Untuk menghadapi kendalanya sendiri, kami juga membuat perencanaan dengan Bapak Walikota Sibolga pada tahun 2023 membuat Perda terkait dengan pelarangan truk dengan muatan besar. Strategi yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar adalah kita harus membangun perencanaan Pantai Anggar, tentunya kita harus mengembangkan infrastruktur dulu karena kita harus menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk penigkatan pariwisata di Pantai Anggar. Kedepannya kami akan membangun sarana dan prasarana dan infrastruktur baik itu infrastruktur dasar baik itu infrastruktur yang berdampak pada perekonomian seperti membangun foodcourt, pembangunan dermaga, baik itu pembangunan sarana untuk para wisatawan, dan pembangunan wisata-wisata kuliner yang ada. Itu merupakan strategi kami dengan harapan kedepan agar Pantai Anggar ini dapat menarik minat para wisatan

untuk datang. Cara yang efisien dalam mengenalkan objek wisata Pantai Anggar menurut kami adalah mensosialisasikan bahwa memang Kota Sibolga memiliki potensi wisata seperti Pantai Anggar ini serta menggunakan peran media yang ada, terutama menggunakan peran media sosial secara continue baik itu media massa maupun media cetak. Dengan keterbatasannya anggaran yang ada disebabkan karena adanya wabah covid-19 ini, maka kami melakukan pengembangan Pantai Anggar ini melalui program pemulihan ekonomi nasional yang dicanangkan oleh Menteri Keuangan dan Menteri dalam Negri.

Peran masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Pantai Anggar ini tentu sangat dibutuhkan. Karena masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang disekitaran Pantai Anggar kami posisikan sebagai penggerak wisata Pantai Anggar tersebut. Dan kami juga mensosialisasikan kepada masyarakat disekitar Pantai Anggar ini bahwa mereka juga sangat berperan penting untuk pembangunan wisata Pantai Anggar ini. Saya khawatir tanpa adanya peran mereka maka, wisata ini tidak bisa berjalan dengan baik. Bagi masyarakat dengan adanya objek wisata Pantai Anggar tentu sangat berdampak pada perekonomian masyarakat. Karena dengan adanya wisatawan yang datang otomatis akan berdampak juga terhadap perekonomian masyarakat disekitaran Pantai Anggar Kota Sibolga. Dan ini juga berdampak sosial bagi masyarakat disekitaran Pantai Anggar tersebut. Adapun bentuk pelayanan Dinas Pariwisata terhadap wisatawan yang mengunjungi objek wisata Pantai Anggar Dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan kenyamanan untuk para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Anggar Kota Sibolga. Dan kedepannya, Dinas

Pariwisata Pemuda dan Olahraga akan membuat paket wisata agar para wisatawan tidak hanya berkunjung ke Pantai Anggar saja, melainkan dapat berkunjung juga ke berbagai objek wisata di Kota Sibolga seperti wisata sejarah Tangga Seratus, wisata Kuliner, serta berkunjung ke Pulau Poncan. Dimana kami akan selalu memberikan pelayanan yang sangat baik tentunya kepada masyarakat dan juga kepada wisatawan nantinya.

Sementara itu, informasi yang diperoleh dari para narasumber RG, EW, AR, AS, dan LA yang merupakan wisatawan sekitar yang sedang berkunjung menjelaskan bahwa sarana dan prasarana Pantai Anggar, cukup memadai dengan adanya cafe dan resto, jajanan kaki lima, warung2 makanan, jembatan, kapal boat untuk keliling pantai anggar, kendaraan umum yg banyak, serta tempat memancing, mandi laut dsb., tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti penambahan penginapan wisma atau hotel dan spot-spot terbaik untuk dikunjungi wisatawan dalam dan luar negeri.

Untuk lokasi pantai Anggar, terletak di wilayah yg strategis karena berada di kota, tidak jauh dari rumah penduduk, dan jumlah kendaraan umum cukup banyak mulai dari kendaraan angkutan umum dan becak disekitar pantai anggar sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke pantai anggar.

Promosi yang dilakukan oleh pengelola pantai Anggar, melalui sosial media berupa instagram dari beberapa teman saya. Promosi yg telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan objek wisata pantai anggar ini sudah cukup baik, dimana Dinas Pariwisata Pemuda dan

Olahraga sudah mempromosikan pantai anggar ini dengan media sosial dan melalui duta pariwisata kota Sibolga.

Pelayanan dari pengelola panta Anggar terhadap wisatawan, dilakukan oleh pemerintah masih sangat minim contohnya seperti petugas kebersihan masih sangat kurang, tong sampah sudah disediakan di pantai tersebut tetapi sampah masih berserakan dimana-mana, untuk itu pemerintah harus melakukan sosialisasi/himbauan kepada wisatawan yg ada dan yg paling utama kepada masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan di pantai anggar. Saran saya untuk pemerintah dalam meningkatkan objek wisata pantai anggar adalah ada baiknya pemerintah menambahkan lebih banyak spot-spot sebagai ikon di pantai anggar untuk dikunjungi oleh wisatawan, selain itu pemerintah setiap pekan mengecek keadaan maupun perkembangan di pantai anggar untuk melihat jumlah wisatawan yang datang dan kondisi pantai anggar di setiap pekan, sehingga jika ada kekurangan dari pantai tersebut maka pemerintah dapat menambahkan atau memperbaiki kekurangan dari pantai anggar tersebut.

Saran terhadap pengelola panta Anggar, Menurut saya objek wisata Pantai Anggar dapat dijadikan sebagai ikon kota sibolga karena letak dan tempat yg strategis, sarana dan prasarana cukup memadai, cuaca yg mendukung di sekitar pantai anggar, wisatawan yg datang ramah2 begitu juga dengan penduduk setempat.

Sedangkan, informan EW dengan informan AR memiliki pendapat yang selaras, yaitu:

Sarana dan prasana pada Anggar sangat bagus dan lengkap untuk tempat wisata dengan fasilitas yang sesuai dengan pemandangan pantai dan berenang, menurut saya sangat strategis karena tempat wisata terletak bagian tengah dari kota sehingga bagian daerah barat kota Sibolga maupun timur cepat dalam mencapai tempat wisatanya.

Promosi wisata yang diberikan dengan promosi yang dilakukan oleh duta-duta yang terpilih, dengan duta-duta yang terpilih apa lagi duta yang terpilih muda, dengan promosi duta para muda-mudi mampu memberikan keterkaitan bagi para wisatawan.

Pelayanan sudah cukup baik dari pemerintah hanya saja terdapat pelayanan kurang baik bagian kurangnya pengecekan kembali dari sarana dan prasarana yang rusak, saran saya bagi pemerintah dengan selalu mengencangkan dalam promosi tempat wisata, dan terus melakukan research mengenai apa kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh wisatawan, sehingga perlu inovasi kreatif yang terus terbaru, tanggapan saya mengenai objek tersebut tempat wisata ini sudah terkenal sejak lama dan sampai sekarang tetap bertahan tempat para wisatawan berenang menikmati pantai dan sekitarnya, diharapkan tempat tersebut untuk selanjutnya tetap terus dinikmati oleh masyarakat banyak.

Kemudian, peneliti melanjutkan wawancara dengan informan LA dan AS.

Informan LA berpendapat bahwa:

Sarana dan prasarana yang terdapat di Pantai Anggar sudah tergolong cukup bagus dan lengkap, tetapi perlu adanya pengawasan oleh pihak-pihak tertentu untuk tetap menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tetap terjaga sebagaimana

mestinya dan untuk kedepannya agar tetap berbenah untuk menjadi wisata yang menjadi pilihan para wisatawan, menurut saya.

Lokasi Pantai Anggar ini cukup strategis karena berada di dekat pusat kota sibolga serta berada di dekat sebuah hotel yang tergolong terkenal di Kota Sibolga. Saya mengetahui Pantai Anggar melalui informasi yang berasal dari teman ke teman serta juga dari media sosial para pengunjung yang sudah terlebih dahulu mengunjungi Pantai tersebut.

Promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melalui media-media sosial, bentuk pelayanan pemerintah terhadap wisatawan cukup bagus, dapat dilihat dari segi pembangunan yang terus dilakukan pemerintah agar tetap menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Anggar serta tetap memberikan peluang usaha untuk setiap masyarakat yang terlihat semakin banyaknya masyarakat yang berjualan di sekitar Pantai Anggar tersebut.

Saran saya untuk meningkatkan objek wisata ini adalah pemerintah tetap terus berbenah serta memperbaiki sarana dan prasarana yang terdapat di Pantai ini serta juga pemerintah membuka kios-kios seperti makanan khas dari Sibolga dan kaos-kaos tentang kota Sibolga agar para wisatawan lebih tertarik untuk berkunjung dan memiliki kenang kenangan yang akan dibawa pulang setelah berkunjung ke Pantai Anggar.

Namun, informan AS memiliki pendapat yang berbeda, ia mengatakan: Sarana dan prasarana di pantai anggar semakin baik dan bagus, setelah dilakukannya pembangunan dari pemerintah, guna meningkatkan daya tarik

masyarakat dan pemasukan masyarakat sekitar. banyak terjadi perubahan di pantai anggar yang tentunya sangat berdampak baik untuk kedepannya.

Lokasi cukup strategis, di karenakan letaknya yang tidak jauh dari pemukiman masyarakat sehingga untuk menjangkau lokasinya menghemat waktu dan juga dahulu tempat tersebut juga merupakan pelabuhan yang banyak di kenal orang, banyak di sana transaksi jual beli antara para pedagang pada masa itu. Saya mengetahui objek wisata ini dengan mendatangi tempat tersebut secara langsung, karena rumah saya tidak jauh dari Pantai Anggar.

Promosi melalui sosial media, sehingga akan dapat di ketahui oleh khalayak orang banyak dan promosi yang di lakukan mereka sangat baik dalam meningkatkan daya tarik wisatawan. Menurut saya pelayan yang di lakukan pemerintah sangat baik, di mana saat ini pantai anggar di lakukan pembangunan yang sangat signifikan dan banyak infrastruktur di sana yang di perbaiki, sehingga banyak di nikmati oleh orang banyak.

Saran saya sebaiknya pemerintah selalu melakukan pengawasan, karena terkadang oknum oknum yang tidak bertanggung jawab melakukan hal hal yang membuat wisatawan menjadi jera berkunjung ke Pantai Anggar Kota Sibolga.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang mudah diterima pihak lain di masyarakat adalah yang di dasari oleh keinginan baik dari semua pihak yang terlibat di dalam proses strategi komunikasi itu. Keinginan yang baik itu mendasari semua tindakan dan

pesan komunikator untuk memperbaiki orang lain, khususnya komunikan, keinginan baik ini juga yang menjadi motivator komunikan penerima perubahan, bahkan keinginan baik ini pula yang mendasari semua pihak yang terlibat di dalam strategi komunikasi. (Bugin, 2015)

Strategi komunikasi erat hubungan dan kaitannya antara tujuan yang hendak dicapai dengan konsekuensi-konsekuensi (masalah) yang harus diperhitungkan, kemudian merencanakan bagaimana mencapai konsekuensi-konsekuensi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di jabarkan, maka peneliti pembahasan hasil penelitian tersebut dan teori-teori yang ada, antara lain sebagai berikut:

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terungkap bahwa responden menggunakan teknik strategi komunikasi yang bertujuan memberikan informasi Objek Wisata Pantai Anggar, yaitu :

1. Redundancy

Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar adalah keterkaitan dengan penataan tempat yang dimaksud karena selama ini Pantai Anggar telah menjadi tempat yang favorit untuk mengunjungi. Dahulu Pantai Anggar ini adalah pelabuhan lama dan mempunyai gudang sebagai tempat penyimpanan dan ketika pelabuhan baru dibuat, aktifitas bongkar muat masih terjadi di gudang-gudang pelabuhan lama ini atau Pantai Anggar ini. Sehingga hal ini menjadi salah satu penghambat

bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga karena aktifitas bongkar muat tersebut tentunya akan mengganggu wisatawan di lokasi Pantai Anggar.

2. Canalizing

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menarik perhatian pengunjung dengan cara menyediakan fasilitas-fasilitas Objek wisata tersebut dengan berbagai macam fasilitas yang ada, sehingga para pengunjung teratak. Serta, Dinas Pariwisata tersebut mempromosikan kembali objek wisata Pantai Anggar.

3. Informatif

Proses dalam menjalankan perencanaan pengembangan objek wisata Pantai Anggar ada dua aspek ekonomi dan aspek sosialnya, yang mana Pantai Anggar ini di harapkan dapat meningkatkan perekonomian Kota Sibolga dan berdampak sosial baik bagi masyarakat Kota Sibolga.

4. Persuasif

Kurangnya kesadaran masyarakat menjadi penghambat dalam proses menjalankan perencanaan pengembangan objek wisata Pantai Anggar, maka dari itu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga kota Sibolga berusaha untuk mengajak masyarakat setempat agar berperan pada objek wisata ini, karena peran masyarakat sangatlah penting dalam pengembangan objek wisata ini. Karena masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang di sekitaran Pantai Anggar dapat menjadi penggerak wisata Pantai Anggar tersebut.

5. Edukatif

Untuk menghadapi kendala dalam perencanaan Pantai Anggar, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sibolga bergabung dengan Bapak

Walikota Sibolga pada 2023 membuat Perda terkait dengan pelarangan truk dengan muatan besar. Dan strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah mengembangkan infrastruktur. Dengan cara menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk peningkatan pariwisata di Pantai Anggar. Baik itu infrastruktur dasar maupun infrastruktur yang berdampak pada perekonomian seperti membangun foodcourt, pembangunan dermaga, pembangunan sarana untuk wisatawan, dan pembangunan wisata-wisata kuliner yang ada. Itu merupakan strategi kami dengan harapan kedepan agar Pantai Anggar ini dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Anggar.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Anggar di Kota Sibolga ditemukan Perencanaan pengembangan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga terdapat 3 (tiga) hal yaitu perencanaan jangka pendek, dikarenakan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga masih baru jadi penataannya masih disektor keamanan, halaman parkir yang sudah memenuhi karena bukan kendaraan roda dua saja yang dapat parkir ditempat tetapi kendaraan roda empat juga sudah ada lahan parkirnya, fasilitas kamar mandi juga ada dari objek wisata tersebut. Pada perencanaan jangka menengah, strategi yang dilakukan berupa peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pada objek wisata seperti membuat pentas yang permanen dan memperbaiki semua sarana yang ada, peningkatan sumber daya manusia kepariwisataan dan meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata melalui pengembangan jaringan, sedangkan pada

perencanaan jangka panjang pihak Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana objek wisata, fasilitas yang tersedia pada suatu objek wisata merupakan faktor pendukung terhadap daya tarik wisata yang dimiliki dalam peningkatan kualitas pariwisata. Pengelolaan yang baik pada tiap objek wisata sangat diperlukan untuk mengidentifikasi dan meningkatkan arus kunjungan wisatawan sehingga sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Sementara itu, terkait dengan promosi yang dilakukan akan keberadaan pantai Anggar, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menggunakan media komunikasi berupa media elektronik, media tersebut sangat berperan penting dalam upaya mengenalkan objek wisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan serta memberikan informasi kepada wisatawan mengenai objek wisata tersebut. Strategi komunikasi pada penerapannya memiliki fungsi untuk menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif persuasif, dan instruksif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

Dalam pengembangan objek wisata, peran masyarakat tidak bisa diabaikan. Masyarakat lokal lebih tahu tentang daerahnya, karena itu keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan, pengembangan, pembangunan serta pemanfaatan hasil objek wisata sangat diperlukan. Pada tahap perencanaan diperlukan keterlibatan masyarakat yang sangat besar, karena pada tahap ini masyarakat diajak untuk membuat suatu keputusan, supaya timbul kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam mengembangkan objek wisata tersebut.

Kebijakan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk menggali potensi sumber daya alam yang ada. Dengan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi serta letak geografis Pantai Anggar Kota Sibolga memberi pengaruh yang signifikan untuk pengembangan pariwisata sebagai peluang untuk lebih mengembangkan pariwisata di Kabupaten Kota Sibolga. Untuk menambah daya tarik objek wisata dibutuhkan pengembangan objek wisata yaitu peningkatan fasilitas objek wisata yang mampu merangsang wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada lima wisatawan yang mengunjungi objek wisata Bukit Indah Simarjarunjung bahwasanya sarana dan prasarana yang ada sudah memenuhi standart kelayakan dalam berpariwisata dan lokasi dari tempat wisata tersebut sangat strategis karena berada di pinggir jalan dan sudah banyak petunjuk untuk ke tempat objek wisata tersebut. Salah satu faktor yang membuat wisatawan tertarik berkunjung ke Pantai Anggar Kota Sibolga dikarenakan pemandangan laut yang biru dan wisatawan juga dapat berenang di Pantai tersebut sembari menikmati indahny pemandangan matahari tenggelam.

Bentuk pelayanan yang diberikan pemerintah sudah sangat baik. Untuk saran dan tanggapan wisatawan pada objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga adalah fasilitas baik sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi karena tempat wisata ini sangat bagus dan indah. Dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga sangat penting dibutuhkan peran aktif dari masyarakat sekitar untuk mengenalkan dan mempromosikan kepada wisatawan dan juga dibutuhkan sikap yang ramah dan baik masyarakat kepada wisatawan agar wisatawan datang

kembali dan mendapatkan kesan yang indah selama berada di objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga. Karena secara tidak langsung upaya pengembangan pariwisata akan berdampak juga pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil penyajian data maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga menggunakan komunikasi persuasif yang bersifat mengajak dan dibarengi dengan media-media yang ada seperti media sosial. Dan berdasarkan data-data diatas bahwasanya pemerintah sangat serius dalam mengembangkan potensi pariwisata di Kota Sibolga salah satu nya adalah objek wisata Pantai Anggar Kota Sibolga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan, ada saran yang diajukan peneliti, yaitu sebaiknya lebih aktif dalam mempromosikan Objek Wisata Pantai Anggar Kota Sibolga agar khalayak berbondong-bondong menikmati keindahan objek wisata tersebut dan lebih berkembang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ardial. (2014). *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bugin, B. (2015). *Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cangara, H. (2018). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Dan Sosial*. Bandung: PT Alfabeta.
- Edi, K. (2012). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pasar Bawah di Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*.
- Effendy. (2014). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Sebagainya*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Hidayat, M. (2011). STRATEGI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA (STUDI KASUS PANTAI PANGANDARAN KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT) Marceilla Hidayat Politeknik Negeri Bandung. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, 1(1), 33–44. file:///C:/Users/AXIOO/Downloads/1879-3318-1-SM (2).pdf
- Jayaningsih, A. A. R., & Anggreswari, N. P. Y. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 171. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i2.629>
- Liliwerli. (2013). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid - 19*.
- Maesaroh, R. (2019). *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisata*. Guepedia.
- Melinda, V., & Anshori, A. (2022). *Strategi komunikasi pemasaran Sawah Pematang Johar wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan*. 3, 113–120.

- Mesterialis. (2015). Strategi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Obyek Wisata Kabupaten Kepulauan Anambas. *Mester*. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Nurjanah & Yasir. (2017). Strategi Komunikasi Inovasi Dalam Pengembangan Potensi Wisata. *Ilmu Komunikasi*.
- Ridwan, M. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT SOFMEDIA.
- Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitataif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ruslan, R. (2013). *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarbaitinil, Akbar, W. K., & Riki. (2020). Upaya pengembangan objek wisata air terjun (majaujau) desa sagulubbeg kecamatan siberut barat daya. *Jurnal kepariwisataan dan hospitalitas*, 4(2), 157–165.
- Sitepu, E., & Sabrin, S. (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara. *Message: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 28–44.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: PT Alfabeta.
- Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Wibowo, Y. S. (2021). *Pengembangan Model Komunikasi Pariwisata Berbasis Lokal Hikmah di Padangsidempuan*. 4, 8.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Tunggala, S., & Saadjad, K. A. (2019). Strategi Komunikasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 197. <https://doi.org/10.24912/jk.v11i2.2714>



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menawar surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/ Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 663100
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsume

Nomor : 239 /KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
 Lampiran : -,-
 Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 18 Rajab 1443 H
 19 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Walikota Sibolga**
 c/q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **MAWADDA SAVITRI PILIANG**
 N P M : 1803110154
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA, DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



PEMERINTAH KOTA SIBOLGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan S. Parman No. 54 Sibolga Telp. (0631) 21467 sibolga

SURAT PEMBERITAHUAN PENELITIAN
 (S P P)

Nomor : 070 - 25 / KP/III/2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Nomor : 239/KET/II.3-AU/JMSU-03/F/2022 tanggal 19 Februari 2022, Hal Mohon di berikan izin Penelitian Mahasiswa.

Setelah kami teliti, Pihak kami tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|----------------------|--|
| a. Nama | : Mawadda Savitri Piliang |
| b. N P M | : 1803110154 |
| c. Tempat Penelitian | : Kota Sibolga |
| d. Lama Penelitian | : 01 Maret s/d 01 April 2022 |
| e. Judul Penelitian | : " Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Anggar di Kota Sibolga " |
| f. Peserta | : 1 (satu) orang. |
| g. Penanggung Jawab | : DR.Arifin Saleh,S.Sos.,MSP. |

Akan melaksanakan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Selama melakukan Penelitian yang diperlukan, yang bersangkutan harus mematuhi dan mentaati Peraturan dan Perundang-undangan serta Ketentuan yang berlaku di Kota Sibolga.
- Menjaga kerahasiaan data-data yang diperoleh dari lembaga atau instansi terkait.
- Menjaga keamanan dan ketertiban umum selama melaksanakan Penelitian di lapangan.
- Setelah melaksanakan Penelitian tersebut, yang bersangkutan melaporkan hasilnya ke Walikota Sibolga Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sibolga.
- Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian, perpanjangan harus diajukan kepada instansi terkait.
- Surat pemberitahuan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat pemberitahuan tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Pemberitahuan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sibolga, 01 Maret 2022

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN
 POLITIK KOTA SIBOLGA,

SANGGARAJA SITOMPUL,S.H.
 Pembina Tk.I

NIP. 19640604 199703 1 002

Tembusan :

- Yth. Bapak Walikota Sibolga (sebagai laporan) ;
- Yth. Ka. Bappeda Kota Sibolga ;
- Yth.Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga ;
- Yth.Camat Sibolga Kota ;
- Yth.Lurah Kota Beringin Sibolga
- Yth.Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ;
- Yang bersangkutan ;
- Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menerima surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi *Ilmu Komunikasi*
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, *08 Desember 2021*.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : *Mawadda Saipri Piliang*
 N P M : *180110159*
 Program Studi : *Ilmu Komunikasi*
 Tabungan sks : *127* sks, IP Kumulatif *3,53*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Angger Di Kota Sibolga</i>	<i>[Signature]</i> <i>9/Des 2021</i>
2	<i>Persepsi Mahasiswa STIE Kota Sibolga Terhadap Produk Kosmetik yang Tidak Terdaftar Byom di Tinjau dari Perilaku Konsumen</i>	
3	<i>Pengaruh Brand Image dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Pada Mahasiswa STIE Kota Sibolga</i>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

033.311.18

Pemohon :

[Signature]
 (Mawadda Saipri Piliang)

Medan, tgl. *9 Desember 2021*

Ketua,

[Signature]
 (Akhbar Anshari, S.S., M.I.Kom)
 NIDN: 0127098901

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi *Ilmu Komunikasi*

[Signature]
 (Akhbar Anshari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2017
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1553/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MAWADDA SAVITRI PILIANG**
 N P M : 1803110154
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA**
 Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 033.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 06 Jumadil Awal 1443 H
 10 Desember 2021 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 25 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Mawadda Savitri Piliang
N P M : 1802110154
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1533/SK/II.3/UMSU-03/F/2021 tanggal 10 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA
DAN OLAHRAGA DALAM MENGEKSPANSIKAN OBJEK
WISATA ANGGAR DI KOTA SIBOLGA.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprososal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

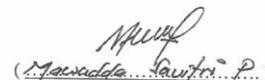
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing


(Aliphan Andari, S.Sos, M.P., Kom)

Pemohon,


(Mawadda Savitri P.)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
56	TOGU ROTUA SIMARMATA	1703110150	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PENUNJANG HASIL PERTANIAN PADA PETANI DI KABUPATEN DAIRI
57	FEBRIANA NUR MALASARI	1803110063	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI PETUGAS PUSKESMAS BUNUT DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PROGRAM VAKSIN COVID-19
58	RIZKI DIPO PAMUNGKAS	1703110178	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN UMKM KULJNER DI MEDAN DALAM BERDAPTASI DI MASA PANDEMI COVID-19
59	MAWADDA SAVITRI PILIANG	1803110154	Dr. IRWAN SYARI TJG. S.Sos., M.A.P.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLARAGA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA
60	AUJI NABILA	1803110159	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI KRITIK SOSIAL FILM DOKUMENTER "MUTUALISME" KARYA IDN TIMES

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



Dr. Arifin Sateh, S.Sos., MSP.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : *Mawadela Savitri Polang*
 N P M : *1803110159*
 Jurusan : *Ilmu Komunikasi*
 Judul Skripsi : *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam mengembangkan Objek wisata Pantai Hoggan Kota Sibolga*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/12/2021	Konsultasi terkait penyusunan latar belakang.	
2.	27/12/2021	Bimbingan proposal skripsi	
3.	06/01/2022	Bimbingan proposal skripsi	
4.	07/01/2022	Bimbingan proposal skripsi	
5.	24/01/2022	Bimbingan skripsi	
6.	24/01/2022	Bimbingan skripsi	
7.	15/03/2022	Bimbingan skripsi	
8.	22/03/2022	Bimbingan skripsi	
9.	24/03/2022	Bimbingan skripsi	
10.	07/04/2022	Acc Skripsi	

Medan, 07 April 2022.

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

*(Dr. Anwar Satrio, S.Sos, M.P)**(M. Anshari, S.Sos, M.I.Kom)**(M. Anshari, S.Sos, M.I.Kom)*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slc-10



UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 561/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 22 April 2022
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama M.asiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	SASWINDI	1803110003	Dra. DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK PAKAIAN ADAT SULAMI KASAB DI ACEH SINGKIL
2	DIAN HASRI FAI	1803110224	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	Dra. DEWI KURNIAWATI, M.Si., Ph.D.	STRATEGI KOMUNIKASI KEPALA DESA DALAM MENGINFORMASIKAN WABAH COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA URUNG PANE, KEC. SETIA JANJI KAB. ASAHAN
3	YULIA SARI	1703110169	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNITAS KAMPUNG DIGITAL KOTA MEDAN DALAM MENGENGMBANGKAN SKILL MELALUI WEBSITE
4	MAWADDA SA	1803110154	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLARAGA DALAM MENGENGMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI ANGGAR DI KOTA SIBOLGA
5	ANGGIE ARISK	1803110151	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	POLA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZAH DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL JAWAAH PENGAJIAN MARHAWAH

ditulis Sidang:

Medan, 18 Ramadhan 1443 H
20 April 2022 M

ditandatangani oleh:
Ketua
Ketua

